

BLENDED LEARNING PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS 3 SD MUHAMMADIYAH SAPEN
YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starta Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Nuro Khasna Rokhmania
NIM : 18104010082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuro Khasna Rokhmania
NIM : 18104010082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nuro Khasna Rokhmania

NIM. 18104010082

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuro Khasna Rokhmania

NIM : 18104010082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Sedandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nuro Khasna Rokhmania

NIM. 18104010082

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nuro Khasna Rokhmania
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nuro Khasna Rokhmania
NIM : 18104010082
Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Akhlak Di saat Pandemi Covid-19 Untuk Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Pembimbing



Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A
NIP. 19580922 199102 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1952/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : BLENDED LEARNING PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 SD MUHAMMADIYAH SAPEN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURO KHASNA ROHMANIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010082
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.

SIGNED

Valid ID: 64ec6bdc92593



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 64f02080c1f9b



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 64e94dc900dcc



Yogyakarta, 07 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64f035a18b18a

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Mujadalah ayat : 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=1&to=22>. 16 Juni 2023.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NURO KHASNA ROKHMANIA. *Blended Learning pada Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya virus corona atau Covid-19 yang melanda di Indonesia sangatlah berpengaruh bagi pendidikan sekarang ini. Pendidikan sempat terhenti dan para peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah agar terhindar dari virus ini. Pada akhirnya hampir semua orang tua harus mendampingi anaknya untuk belajar di rumah. Penggunaan metode belajar juga harus disiapkan oleh pendidik agar dapat maksimal dalam memberikan materi dan proses pembelajaran tetapi dapat berlangsung dengan baik. Metode *blended learning* adalah metode yang menjadi solusi dan banyak digunakan oleh pengajar dalam masa pandemi ini. Metode *blended learning* adalah metode yang menggabungkan dari dua model pembelajaran terpisah, yaitu sistem daring dan juga tatap muka. Sehingga jarak yang terpisah tetap memungkinkan peserta didik dan guru berinteraksi satu sama lain dan peserta didik pun tetap dapat belajar dengan baik. *Blended learning* menggunakan sistem dalam jaringan (internet) dan juga pertemuan tatap muka secara langsung. Tatap muka berguna untuk menjelaskan materi yang sulit bila dijelaskan secara online, selain itu juga untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan guru Akidah Akhlak dan siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen, Yogyakarta sebagai informan penelitian. Pada pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta memerlukan adaptasi dalam tiga hal, yaitu: Pelaksanaan *Blended Learning*, , metode *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak, Hasil pelaksanaan *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak dan evaluasi pembelajaran *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak. Pelaksanaan *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis online (*E-Learning*).Metode *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Media *blended learning* pada pelajaran Akidah Akhlak menggunakan *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, Sapen Radio, Sapen Tv.(2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru yaitu adanya media pembelajaran yang mendukung berhasilnya proses pembelajaran, terbatasnya akses internet karena sinyal yang tidak stabil saat pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan semua orang yang meniti jalannya, yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan Pembelajaran Akidah Akhlak Pasca Pandemic Covid-19 untuk siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lain, serta melakukan pembinaan terhadap dosen, mahasiswa, tenaga penunjang akademik, dan tenaga administrasi.

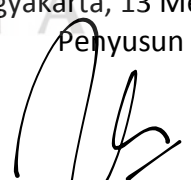
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memimpin dan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, membina tenaga administrasi fakultas dan membina mahasiswa.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam cabang ilmu yang telah ditentukan, serta membina civitas akademika jurusan, sesuai dengan program pendidikan yang ada dengan mengacu pada peraturan dan perundang undangan yang berlaku, serta memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan masukan, bantuan waktu, tenaga, dan pikiran, serta menjadi Pembimbing yang sangat peduli dan perhatian, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan sebagaimana mestinya.
5. Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir, yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, do'a, dan motivasi, sehingga kami memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab kami.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Agung Rahmanto, S.H., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
8. Linda Widiyanti, S.Ag.MSI. selaku Guru PAI SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
9. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua, saudara-saudariku tercinta yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan diterima Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan khususnya bagi diri penulis serta pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2023
Penyusun


Nuro Khasna Rokhmania
NIM. 18104010082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	16
B. Media Pelaksanaan Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	23
C. Pembelajaran Akidah Akhlak	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian / Sumber Data	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34

E. Keabsahan Data	37
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta	40
B. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi Covid-19 untuk siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta	68
C. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi Covid-19 untuk siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Table 1	Daftar Guru SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.....	56
Table 2	Daftar Karyawan SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.....	59
Table 3	Daftar Keadaan siswa Tahun 2021/2022.....	61
Table 4	Sarana SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.....	64
Table 5	Prasrana SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi 1.....	55
Gambar 2	Struktur Organisasi 2.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Instrument Penelitian
- Lampiran 2: Catatan Lapangan
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 5: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7: Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 8: Sertifikat PBAK
- Lampiran 9: Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 10: Sertifikat Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
- Lampiran 11: Sertifikat PLP-KKn Intergratif Mandiri
- Lampiran 12: Sertifikat TOEFL
- Lampiran 13: Sertifikat IKLA
- Lampiran 14: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya virus corona atau Covid-19 yang melanda di Indonesia sangatlah berpengaruh bagi pendidikan sekarang ini. Pendidikan sempat terhenti dan para peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumah agar terhindar dari virus ini. Pada akhirnya hampir semua orang tua harus mendampingi anaknya untuk belajar di rumah. Pembelajaran online menjadi pilihan yang diambil oleh pemerintah agar tidak membahayakan kesehatan peserta didik dan guru. Sehingga orang tua harus menyiapkan sarana dan prasarana untuk anak agar nyaman belajar di rumah. Karena tuntutan untuk menghindari sebuah perkumpulan dan interaksi yang bisa menularkan virus Covid-19. Dalam hal ini, menjadi peran besar bagi seorang guru untuk mendesain strategi pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik dengan proses pemilihan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik. Supaya pembelajaran akidah akhlak bisa menjadi pelajaran yang tidak membosankan. Pendidik tentunya dituntut untuk kreatif dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi Covid-19 ini dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga siswa tidak jenuh dan tidak hanya mengerjakan tugas dari apa yang diberikan oleh guru atau persoalan akademis saja akan tetapi guru dituntut

untuk tetap perhatian terhadap pendidikan karakter, pendidikan yang menyenangkan, pendidikan menantang sehingga minat belajar pada peserta didik tetap antusias.²Dari hal tersebut, contoh dari penerapan kebijakan ini dapat dilihat pada SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

Sistem pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta memudahkan para guru serta siswa untuk belajar tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring lebih efektif, karena siswa lebih terkontrol, disiplin dalam waktu belajar dimulai, serta tertib dalam mengikuti pembelajaran melalui aplikasi di *Google Meet* atau *Zoom Meeting*. Namun, tidak semua pembelajaran daring itu memudahkan untuk para siswa. Terkadang ada kendala dalam hal seperti: orang tua yang tidak mengerti bagaimana cara menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring, kemudian tempat tinggal yang susah untuk mendapatkan sinyal yang stabil.³

Penggunaan metode belajar juga harus disiapkan oleh pendidik agar dapat maksimal dalam memberikan materi dan proses pembelajaran tetapi dapat berlangsung dengan baik. Metode *blended learning* adalah metode yang menjadi solusi dan banyak digunakan oleh pengajar dalam masa pandemi ini. Metode *blended learning* adalah metode yang menggabungkan dari dua model pembelajaran terpisah, yaitu sistem daring dan juga tatap muka.

² Mustakim, Mohammad Saad Ibnu Waqfin (2022). "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Jombang Tambakberas dalam Meningkatkan Minat Belajar Pasca Covid-19", dalam *Jurnal Change Think*, Vol 1 No 4, hal 383.

³Hasil wawancara dengan Ibu Linda guru PAI kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 10 September 2022.

Sehingga jarak yang terpisah tetap memungkinkan peserta didik dan guru berinteraksi satu sama lain dan peserta didik pun tetap dapat belajar dengan baik. *Blended learning* menggunakan sistem dalam jaringan (internet) dan juga pertemuan tatap muka secara langsung. Tatap muka berguna untuk menjelaskan materi yang sulit bila dijelaskan secara online, selain itu juga untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Diharapkan dengan metode *blended learning* ini, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik serta tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu Linda Widiyanti, S.Ag.M.S.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 3 di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, menurutnya pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap penerapan pembelajaran di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, dimana proses pembelajaran berubah dari sebelum adanya pandemi hingga saat ini pandemi berlangsung. Pembelajaran yang semula dilakukan dengan murni tatap muka di sekolah sekarang berubah menggunakan metode *blended learning* atau pembelajaran campuran antara tatap muka dan dipadukan dengan dalam jaringan (daring). Hal ini diterapkan karena metode *blended learning* mampu menjadi solusi pembelajaran yang dapat mencegah kerumunan namun peserta didik tetap dapat belajar secara efektif. Pembelajaran di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, selain tatap muka yang dilakukan secara berkelompok dengan jumlah peserta didik yang

dibatasi, juga dilakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan dengan memanfaatkan media seperti: *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Sapen Radio* dan *Sapen Tv*. Dimana penerapannya guru menjelaskan materi dan memberikan latihan kepada peserta didik melalui *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Sapen Radio* dan *Sapen Tv* dan setelahnya peserta didik dapat mengirimkan hasil latihan melalui . Selain perubahan cara mengajar, aspek-aspek lain pun banyak yang mengalami perubahan seperti perubahan media pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan juga perubahan cara evaluasi dari guru.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang bisa dijadikan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Setelah adanya pandemi virus corona banyak terjadi perubahan pada media yang digunakan oleh guru kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Sebelum terjadinya pandemi, guru memanfaatkan benda di sekitar lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran untuk diperlihatkan secara langsung kepada peserta didik agar dapat lebih mengetahui dan tidak mengira-ngira bagaimana sifat dan wujudnya. Namun setelah adanya pandemi, media ini berubah karena pembelajaran terkadang hanya dilakukan jarak jauh dengan menggunakan grup *WhatsApp* saja. Pada saat pembelajaran daring media yang digunakan biasanya berupa video atau gambar yang diambil dari internet atau foto lalu dikirimkan di grup *WhatsApp*. Dengan media seperti ini pastinya memiliki kekurangan karena peserta didik tidak dapat mengetahui secara

langsung bagaimana sifat dan wujud benda karena hanya diperlihatkan dengan gambar atau video melalui grup *WhatsApp*. Pembelajaran daring menggunakan grup *WhatsApp* sebenarnya mempunyai dampak bagi peserta didik terutama pada respon terhadap kegiatan pembelajaran. Respon dalam belajar peserta didik dapat berubah karena tidak adanya interaksi secara langsung. Fakta yang terjadi peserta didik hanya menerima materi tanpa banyak merespon, bahkan tidak sedikit peserta didik hanya menerima tanpa merespon sedikitpun. Ini terjadi karena peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain bingung dengan materi yang disampaikan, masih banyak peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, yang belum mempunyai handphone, ini tentu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring yang berlangsung. Tidak hanya kurang paham terhadap materi yang disampaikan, namun justru tidak mengetahui materi apa yang diajarkan oleh guru karena tidak mempunyai fasilitas untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Berbeda sekali dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka secara langsung. Peserta didik dapat bertatap muka dengan guru dan teman-temannya sehingga terjadi interaksi secara langsung. Pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan juga lebih mudah untuk peserta didik bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dimengerti. Respon peserta didik dapat diakali oleh guru agar bisa tercipta dan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan pasif. Dibandingkan dengan pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka mempunyai lebih

banyak kelebihan karena dapat melatih mental peserta didik untuk merespon kegiatan pembelajaran dan juga melatih peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain juga berinteraksi dengan guru dengan baik. Perubahan evaluasi oleh guru terhadap peserta didik dari sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi virus corona ikut berubah karena model pembelajaran yang digunakan juga ikut berubah. Evaluasi biasanya dilakukan oleh guru secara langsung dengan memberikan latihan soal yang dikerjakan di buku tugas masing-masing peserta didik. Dengan latihan soal yang dikerjakan selanjutnya guru langsung mengoreksi dan memberikan penilaian pada buku tugas peserta didik. Setelah adanya pandemi, evaluasi berubah dengan cara guru memanfaatkan *Google Classroom* untuk mengirim latihan soal yang akan dikerjakan dan hasilnya di foto lalu dikirimkan ke dokumen atau *Classroom*. Perubahan evaluasi ini diterapkan pada saat penerapan pembelajaran daring, namun saat pembelajaran luring atau tatap muka berkelompok biasanya guru memberikan evaluasi secara langsung agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran daring (dalam jaringan) didefinisikan sebagai pembelajaran yang melibatkan penggunaan internet dengan akses, koneksi dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran daring dilaksanakan dengan bantuan orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran di rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring ini didukung oleh

perangkat pembelajaran online seperti smartphone, komputer ataupun laptop dengan jaringan yang memadai dan didukung oleh beberapa aplikasi seperti *Google Classroom, Video Convergence, telepon* atau *live chat, Zoom Meeting* maupun melalui *Whatsapp* grup. Tentu saja dengan menerapkan sistem pembelajaran daring ini memerlukan guru yang melek teknologi serta kesiapan orang tua peserta didik dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.. Berdasarkan analisis pembelajaran di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta masih terdapat masalah yang didapati dengan penerapan pembelajaran di masa pandemi virus corona ini, seperti perubahan cara mengajar, media pembelajaran, respon peserta didik menurun, dan juga perubahan cara evaluasi yang diberikan oleh guru. Selain masalah tersebut, peserta didik juga mengalami permasalahan seperti kurang memahami materi yang disampaikan, kurangnya peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik dan keterbatasan perangkat pembelajaran.

Akidah dan akhlak yang menjadi pondasi utama ajaran Islam, bukanlah hal yang sederhana untuk diajarkan apalagi pada pendidikan formal, terlebih pada usia anak-anak. Di dalam pendidikan formal, akidah dan akhlak diajarkan sejak usia dini. Pada Sekolah Dasar (SD), esensi akidah dan akhlak tertuang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran Akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari,

terutama dalam rangka mengantisipasi dampak *negative era globalisasi* dan krisis *multidimensional* yang melanda bangsa dan negara Indonesia, digiring untuk dioperasionalkan dengan cara atau sistem virtual dengan aplikasi atau platform pembelajaran *online*. Dalam konteks kekinian, pembelajaran virtual merupakan bagian dari tuntutan era disrupsi 4.0 yang sedang melanda dunia. Pembelajaran secara virtual juga sangat memungkinkan *student centered learning* dapat terlaksana dengan baik, mengingat konsep ini menjadi konsep pembelajaran pada abad ini.

Semua aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sapen dimulai dari setiap hari rabu pada pukul 7 pagi hingga 8 pagi dimulai dengan bertadarus bersama-sama melalui *Google Meet* atau *Zoom Meeting* yang dipimpin oleh wali kelas setiap kelas masing-masing. Setelah itu, dilanjutkan dengan aktivitas pembelajaran akidah akhlak dengan penguasaan yang diberikan oleh guru kepada para siswa. Di akhir pembelajaran tersebut, pada pukul 10 dilanjutkan dengan aktivitas refleksi pembelajaran dengan cara guru berinteraksi menanyakan kepada para siswa menjelaskan materi yang belum dipahami oleh para siswa, serta tanya jawab mengenai materi tersebut.

Media radio diakses secara *online*, sedangkan media Tv ditayangkan di saluran Youtube sekolah. Penggunaan radio memudahkan pendengar untuk mendengarkan siaran radio dimana saja dan kapan saja. *Blended learning* berbasis radio komunitas memanfaatkan jaringan radio untuk kegiatan

pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui media ini dapat dilakukan dengan kerjasama antara radio dengan guru, dengan siswa, dan orang tua. Pembelajaran yang diciptakan melalui media ini adalah blended learning, dimana guru dan siswa tetap dapat mempelajari materi dengan menggunakan teknologi. Radio sebagai teknologinya, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dari sudut pandang orang tua terhadap keberadaan media Sopen Radio dan Sopen TV, diperoleh tanggapan positif. Awalnya para orang tua merasa khawatir dan menyadari bahwa kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah merupakan hal baru dan menantang dalam dunia pendidikan. Kekhawatiran ini sejalan dengan penelitian yang menggambarkan tantangan pembelajaran jarak jauh,⁴ termasuk kurangnya interaksi, kecenderungan untuk mengabaikan aspek akademik dan sosial, ketelitian dan disiplin dalam melaksanakan tugas, penggunaan waktu yang efektif, kurangnya motivasi belajar, dan kemungkinan gangguan belajar lainnya. Para orang tua menilai siap menerapkan pembelajaran jarak jauh yang matang karena bisa meninjau berbagai kegiatan yang diadakan sekolah. Sebuah artikel menyebutkan bahwa kondisi Covid-19 mengharuskan pendidik melaksanakan pembelajaran daring karena guru cepat beradaptasi. Selain *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, dan

⁴ Nada Savitri nawangsari, Ali Mustadi, Albi Anggito, Astri Widyasari (2021). "Program Sopen Radio dan Tv sebagai Media Pendukung selama Pembelajaran Jarak Jauh Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 640, hal. 379.

Whatsapp, Sopen Radio dan Sopen TV menambahkan berbagai aktivitas pembelajaran online bagi siswa.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji proses *blended learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Faktor pendukung dan penghambat *blended learning* Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Dengan kata lain, penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana keunikan kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan melalui *Google Meet, Zoom Meeting, Google Classroom, Sopen Radio dan Sopen Tv*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta?

⁵Nada Savitri nawangsari, Ali Mustadi, Albi Anggito, Astri Widyasari (2021). "Program Sopen Radio dan Tv sebagai Media Pendukung selama Pembelajaran Jarak Jauh Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, Vol 640, hal. 380.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Blended Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta?

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik secara teoritis dan praktis adalah:

- a. Secara teoritis
 - 1) Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan terlebih dalam pengembangan media pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 2) Sebagai referensi atau rujukan dalam mengevaluasi media pembelajaran Akidah Akhlak
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi sekolah, penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan media pembelajaran Akidah Akhlak
 - 2) Bagi guru atau pendidik, penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan media pembelajaran Akidah Akhlak
 - 3) Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Suatu penelitian ilmiah, diharapkan menggunakan data-data yang dapat menjawab segala permasalahan yang terjadi secara *komprensif* dalam penyusunan skripsi. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian dengan permasalahan yang sama.

1. Dalam skripsi yang berjudul “Penerapan *Google Classroom* dalam proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” oleh Alisa Aliyatul Muna yang berisi tentang pelaksanaan *Google Classroom* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, kekurangan serta kelebihan pelaksanaan mata pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Banat Kudus.⁶
2. Dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum” oleh Hilmatul Urfah, penelitian tersebut mengetahui bagaimana penerapan model *blended learning* dengan mengkombinasikan dua yaitu pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi pembelajaran Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Purwogondo yang di dalamnya mencangkup rumusan masalah yaitu: penerapan model pembelajaran *Blended Learning* pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Purwogondo,

⁶Alisa Aliyatul Muna (2021). “Penerapan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah IAIN Kudus, hal. 8.

upaya yang dilakukan pendidikan dalam mengoptimalkan model pembelajaran *Blended Learning* pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Purwokondo, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Purwokondo.⁷

3. Dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Blended Learning* dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap” oleh Windu Sasasi, ditemukan bahwa Model pembelajaran *Blended Learning* yaitu model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan) sebagai strategi pembelajaran peserta didik dalam rumpun PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.⁸
4. Jurnal yang disusun Ashif Az Zafi, Ahmad Muazim “Implementasi Model Pembelajaran Panel Berbasis Daring via *Zoom* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus”, ditemukan bahwa MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah sekolah yang menerapkan panel pembelajaran berbasis *Via Zoom. Zoom Cloud Meeting* merupakan salah

⁷ Hilmatul Urfah (2022). “ Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum.” *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, hal. 5.

⁸ Windu Sasasi (2021). “Implementasi Model *Blended Learning* dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap”. *Skripsi*, IAIN Purwokerto, hal. 56.

satu media pembelajaran *online* yang diseing digunakan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang merupakan efektifias pembelajaran online yang sangat diperhatikan agar siswa dapat memahami saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran secara *online* mendapat respon yang baik dari siswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya. Dengan pembelajaran *online* siswa lebih mandiri dan mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran.⁹

5. Pada skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Magelang oleh Evi Rozita Shofi 2020 UII Yogyakarta”,¹⁰ ditemukan bahwa kurangnya pemahaman para guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *E-Learning* terlihat saat kegiatan seminar media pembelajaran *E-Learning* di MAN Kota Magelang. Namun, para guru mempunyai semangat belajar untuk meningkatkan pemahamannya tentang media pembelajaran *E-Learning*. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan *E-Learning* sebagai media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Magelang sudah memahami dan memanfaatkannya atau belum

⁹Ashif Az Zafi, Ahmad Muazim (2021) Implementasi Model Pembelajaran Panel Bebas Daring Via Zoom pada Mata Pelajaran kaidah Akhlak kelas XI MA NU znurul Ulum Jekulo Kudus, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5 No 1, hal. 115.

¹⁰ Evi Rozita Shofi (2020). “Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Magelang” oleh Evi Rozita Shofi 2020 UII Yogyakarta, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, hal. 9.

setelah dilakukannya seminar tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitiannya sendiri, yaitu guru akidah akhlak, dan beberapa siswa dari setiap jurusan. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan teknik analisis data menggunakan *kondensasi, reduksi, dan display*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* sebagai media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah bisa memanfaatkannya dengan dibuktikan mampu mengoperasikan beberapa aplikasi dan website yang terdukung oleh jaringan internet. Namun, terdapat beberapa kendala kecil seperti kurangnya proyektor/LCD di beberapa kelas, jaringan internet yang tidak memadai dan website yang masih belum stabil servernya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti maupun pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *blended learning* Akidah Akhlak siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta siswa antusias dan semangat saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung tanpa tatap muka. Guru Akidah Akhlak menggunakan media pembelajaran Akidah Akhlak yang relevan setiap memeberikan materi. Media pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring cukup bervariasi, diantaranya : *Google Meet, Zoom Meeting, Google Classroom, Sopen Radio, Sopen Tv.*
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru yaitu adanya media pembelajaran yang mendukung berhasilnya proses pembelajaran, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai problematika dalam proses pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Kemudian faktor penghambatnya yaitu terbatasnya akses internet karena sinyal yang tidak stabil saat pembelajaran, serta orang tua yang sulit mengontrol anak dirumah disebabkan orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Sehubung dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memebrikan saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya berikut ini:

1. Guru Akidah Akhlak SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

Penyampaian materi pembelajaran akidah akhlak menggunakan media seperti: *Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Sapen Radio, Sapen Tv*. Peneliti berharap agar kedepannya guru Akidah Akhlak mampu mengatasi persoalan yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, ketrampilan atau skill guru Akidah Akhlak harus tetap ditingkatkan dalam upaya pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Siswa SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

Peneliti berharap kepada para siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta agar tetap antusias dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak, serta belajar dengan giat, sehingga menjadi siswa yang aktif untuk bertanya saat proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Segala puji kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya serta kepada semua pihak yang terlibat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan terselesaikan pada saat yang tepat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Begitupun bagi SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dapat menjadi saran yang membangun

kedepannya. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dan menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1993) *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashilah, Naila, Algiffari, Aufa, Fauzan, Rahman, Amalia, Risqi, Nur (2022). Pengertian Akidah Islam, *Jurnal. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*.
- Asikin, Ikin, Enoch (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di masa pandemic. Vol. 2 No. 2.
- Az Zafi Ashif, Ahmad Muazim (2021) Implementasi Model Pembelajaran Panel Bebas Daring Via Zoom pada Mata Pelajaran kaidah Akhlak kelas XI MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5 No 1.
- Darise, Gina Nurvina (2021). Virtualisasi Pembelajaran Akidah Akhlak di SD pada Era Normal antara Harapan dan Kenyataan, dalam *Jurnal of Islamic Elementary Education*, Vol 1 No 2.
- Dasopang, Darwis, Muhammad, Pane, Aprida (2006). Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No 2.
- Djamarah, Bahri (2006) “Startegi Belajar Mengajar”, dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2.
- Eka, Desy, Dwi, Septi (2019). Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu, *dalam Jurnal of Social Science Education*, Vol. 1, No 1, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ferdiansyah, Handy, Zulkifli N, Rahman Yakub, Agussalim. (2021). Penggunaan Model *Blended Learning* terhadap Hasil belajar di masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan* Vol 5 No. 2.
- Firman (2018). Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, dalam artikel yang diakses dari laman: <https://www.researchgate.net/publication/328675958>
- Hairun, Yahya (2020). Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran Yogyakarta : CV Budi Utama

- Hamka, Defrizal, Noverta Effendi (2019) "Pengembangan Media Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan IPA, *Jurnal Of natural Science and Intergration*, Vol. 2 No. 1
- Ilyas, Yunahar (2011). *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : Pusataka Pelajar Offset.
- Ismail, M. Ilyas (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, Makassar : Cendekia Publisher", hal. 71.
- J.R Faco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.
- Lestari, Ending Titik (2020) Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Khomisah, soimatul, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul (2021). Google Classroom sebagai Alternatif *E-Learning* Pembelajaran SKI pada masa pandemi Covid-19 di MA Hidayatullah, dalam *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No 1. UNISSULA.
- Muna,Alisa Aliyatun (2021).Penerapan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Daringpada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI NU Banat Kudus Tahun 2020/2021. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah IAIN Kudus.
- Musaddad, Hakim, Zakiy (2016). Pengaruh Media Belajar berbasis Aplikasi Android terhadap Minat Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.
- Mustakim, Mohammad Saad Ibnu Waqfin (2022). Startegi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Jombang Tambakberas dalam Meningkatkan Minat Belajar Pasca Covid-19, dalam *Jurnal Change Think*, Vol. 1 No 4
- Muvid, Basyrul, Muhammad, Lubis, Arafat, Maulana, Azizan, Nashran (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 08 No 02.
- Nawangsari, Nada Savitri, Ali Mustadi, Albi Anggito, Astir Widyasari. (2021) Program Sapen Radio dan Tv sebagai Media Pendukung selama pembelajaran Jarak Jauh Covid-19. *Jurnal Kemajuan dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan Humaniora*. Vol 640.

- Ni'am, Ahlis (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Akidah Akhlaq pada Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus di Mts Islamic Centre Welahan Jepara), *Skripsi*, IAIN Kudus.
- Nurdiani, Nina (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, dalam *Jurnal ComTech*, Vol. 5 No. 2.
- Q, Khairina Faidah, Velia Nusyah H, Shafna Aulia Y. (2017) Blended E-Learning dalam Pembelajaran. *Skripsi* . Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahman, Nur Risqi Amalia, Fauzan Aufa Algiffari, Naila Ashilah (2022). Pengertian Akidah Islam, *Jurnal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*,
- Rahman, Aqilah Afifadiyah, Danin Haqien, (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lppm Unindra*, Vol 5, No 1.
- Rohman, Nur, Miftah Farid, Anita Dewi Utami, (2021). Penerapan Aplikasi Google Meet Pada Pembelajaran Sosiologi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol.10.
- Rangkuti, Ulfah Rafiq (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED)
- Sasi, Windu (2021). Implementasi Model Blended Learning dalam Rumpun Mata Pelajaran PAI di MI Darul Ulum Tinggarjaya Sidareja Cilacap. *Skripsi*, IAIN Purwokerto,
- Salamah, Wiladatus (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (3).
- Shodiq, Fajar, Sadam (2018). Revuval Tujuan Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0, dalam *Jurnal Pendidikan dan pemikiran Islam*, Vol 2. No 02.
- Shofi, Evi Rozita (2020). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Magelang oleh
- Sugiyono (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutrisno, H., (1999). Sejarah dan Perkembangan SD Muhammadiyah Yogyakarta : Dinamika Pendidikan
- Syafiqurrohman, Muhammad (2020) Implementasi Pendidikan Akhlak Intergratif-Inklusif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 12 No. 1.
- Umbar, Daryani, Enoh, Ikin Asikin (2022). Pembelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi. *Jurnal Islamic Education* Vol. 2 No. 2.
- Urfah, Hilamatul (2022) Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum." *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Wicaksono, Vicky Dwi, Putri Rachmadyanti. (2017) Pembelajaran *Blended Learning* melalui *Google Classroom* di Sekolah Dasar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Widyasari, Astir, Anggito, Albi, Mustadi, Ali, Nawangsari, Savitri, Nada (2021). Program Sapeen Radio dan Tv sebagai Media Pendukung selama pembelajaran Jarak Jauh Covid-19. *Jurnal Kemajuan dalam Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan Humaniora*. Vol 640.
- Wijaya, Hengki, Helaluddin (2019) Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray